

Sekilas Mengenai LPS *Call for Research* 2019/2020

Penyelenggaraan LPS *Call for Research* 2019/2020 terdiri dari dua kategori yaitu *Call for Proposals* untuk Peneliti Ahli dan *Call for Papers* untuk Peneliti Pratama. Program *Call for Proposals* dimulai dengan tahap seleksi administrasi dan seleksi *blind review* sehingga terpilih menjadi lima peneliti/tim peneliti. Tahapan proses penelitian dilakukan hingga tanggal 5 Agustus 2020 sebagai tahap akhir. Pada program ini, LPS telah menerima 74 proposal dari kurang lebih 34 universitas di seluruh Indonesia.

Sedangkan untuk program *Call for Papers* dimulai dengan tahap seleksi administrasi dan seleksi *blind review* sehingga terpilih menjadi lima (5) peneliti/tim peneliti. Tahapan proses seleksi dilakukan hingga tanggal 15 September 2020 sebagai tahap akhir. Dalam *Call for Papers* ini, LPS menerima 30 *research paper* dari kurang lebih 25 perguruan tinggi di Indonesia.

Kesepuluh hasil penelitian ini kemudian dipresentasikan dalam acara puncak LPS *Research Fair* 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 18 September 2020. Dalam acara ini, turut diundang pula dua pembicara akademisi ternama Prof. Iwan Jaya Azis dari Cornell University dan Universitas Indonesia yang juga adalah Research Advisor di LPS, serta Prof. Amine Tarazi dari Universite de Limoges, Perancis.

Dalam acara LPS *Research Fair*, Prof. Iwan Jaya Azis menggarisbawahi bahwa model-model ekonomi keuangan dan makroekonomi dengan teori-teori klasik perlu untuk ditinjau kembali. Asumsi-asumsi klasik seperti perilaku *economic agent* yang statis perlu untuk disempurnakan, dengan mempertimbangkan faktor perilaku *economic agent* sebagai makhluk sosial. Oleh sebab itu, riset-riset kontemporer dalam bidang ekonomi dan keuangan sudah banyak yang mengarah ke *behavioral economics & finance*. Adapun Prof. Amine Tarazi menggarisbawahi pentingnya untuk melihat bagaimana permodalan dan likuiditas bank dapat saling mempengaruhi satu sama lain sehingga menekankan pada pentingnya bagi regulator untuk meninjau kerangka regulasi perbankan secara lebih komprehensif, tidak melihat regulasi solvabilitas dan likuiditas sebagai sesuatu yang terpisah.

Kesepuluh paper yang menjadi pemenang *Call for Proposals* dan *Call for Papers* meliputi berbagai topik mulai dari *governance structure* bank, kompetisi, risiko sistemik, perilaku pengambilan risiko agen ekonomi, analisis sentimen melalui *google trend*, hingga aplikasi *machine learning* dalam *forecasting*. Hasil penelitian-penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi yang besar pada literatur perbankan dan keuangan di Indonesia, serta sebagai referensi bagi regulator baik dalam penyusunan maupun evaluasi kebijakan publik.